

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan yang berbanding lurus dengan fokus penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pembelajaran membaca cermat menggunakan model multiliterasi informasi dan model *mind mapping* di kelas V Sekolah Dasar. Adapun kesimpulannya yaitu.

1. Uji-t satu sampel terhadap data nilai pretes dan postes kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0,000. Taraf signifikansi tersebut menunjukkan lebih kecil dari 0,05 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditetapkan, H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap penerapan model multiliterasi informasi pada kemampuan membaca cermat teks berita siswa, setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model multiliterasi informasi.
2. Uji-t satu sampel terhadap data nilai pretes dan postes kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,000. Taraf signifikansi tersebut menunjukkan lebih kecil dari 0,05 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditetapkan, H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap penerapan model *mind mapping* pada kemampuan membaca cermat teks berita siswa, setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping*.
3. Berdasarkan analisis data, terdapat perbedaan kemampuan membaca cermat teks berita antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model multiliterasi informasi dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping*. Pada saat pembelajaran terdapat pengaruh pada kedua model tersebut. Namun terdapat pengaruh yang lebih besar pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping*, yang dibuktikan dengan selisih nilai pretes dan postes yang lebih besar. Artinya model *mind mapping* lebih sesuai digunakan dalam pembelajaran membaca khususnya membaca

cermat, dengan indikator keaslian dan kelogisan opini, kelengkapan fakta, isi tulisan, serta bahasa dan tata tulis.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, model multiliterasi informasi dan model *mind mapping* dapat mendorong siswa untuk memiliki kemampuan membaca cermat teks berita. Namun dari kedua model tersebut, model *mind mapping* mendorong siswa untuk lebih memiliki kemampuan membaca cermat teks berita. Model multiliterasi informasi dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa untuk terbiasa menemukan, mencatat, menganalisis, dan berpikir kritis dalam kondisi berkelompok atau individu. Adapun dengan model *mind mapping* siswa akan terbiasa terlibat dengan garis, kata, gambar, dan warna. Siswa akan mampu menemukan gagasan utama dalam bacaan, memahami teks dengan baik, membuat catatan yang kreatif dan berwarna. Dari hasil penelitian, model multiliterasi informasi dan model *mind mapping* telah berhasil dan efektif untuk diterapkan pada pembelajaran membaca cermat pada siswa sekolah dasar kelas V. Hal ini terbukti dengan adanya perbedaan kemampuan membaca cermat teks berita dari pretes ke postes baik dengan menggunakan model multiliterasi informasi maupun dengan menggunakan model *mind mapping*.

2. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil temuan di lapangan, model multiliterasi informasi dan model *mind mapping* dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran membaca cermat di sekolah dasar. Hal tersebut terbukti dengan penelitian yang telah dilakukan tentang membaca cermat teks berita di sekolah dasar yang menggunakan model multiliterasi informasi dan model *mind mapping*. Model *mind mapping* merupakan model yang lebih efektif dan berpengaruh pada kemampuan membaca cermat pada siswa sekolah dasar. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar siswa terlebih dahulu diberikan pemahaman tentang teks berita. Dan bagi peneliti selanjutnya agar lebih

terampil dan kreatif dalam mengemas pembelajaran serta produk membaca yang akan dihasilkan oleh siswa nantinya. Selain itu, diharapkan pembelajaran membaca cermat teks berita dengan model multiliterasi informasi menggunakan berita yang beragam dengan topik yang sama dan menggunakan media yang lebih bervariasi. Selain itu pada pembelajaran membaca cermat teks berita dengan model *mind mapping* lebih baik menggunakan alat dan bahan yang bervariasi.